

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor dalam metodologi penelitian pendidikan bahwa penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang di dapatkan dari penelitian berupa lisan ataupun perilaku yang bisa diamati.¹

Field Research atau riset lapangan merupakan penelitian yang dimana datanya didapatkan dari penelitian lapangan. Dengan cara observasi di tempat penelitian tersebut, wawancara kepada kepala madrasah, guru dan murid-murid dan pengumpulan data dokumentasi kepada responden yang sudah ada.² Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di MI NU Ittihadul Falah Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

B. Lokasi Penelitian

Permasalahan penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian tersebut adalah di MI NU Ittihadul Falah. MI NU Ittihadul Falah berada di Desa Kedungdowo RT. 02 RW. 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Penulis menggunakan dua subyek penelitain, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yakni data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.IV, 2004), 36.

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet.II, 2004), 32.

data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadikan peneliti sebagai instrumen utama.³

Dari hasil pemaparan tersebut, maka sumber data primer untuk penelitian kualitatif harus orang yang berkompeten dalam bidangnya agar dapat memperoleh informasi secara mendalam. Adapun sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui informan penelitian yang meliputi kepala madrasah, guru dan murid di MI NU Ittihadul Falah Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang bukan asli, namun mengandung informasi serta data yang dibutuhkan. Data sekunder ini berasal dari pihak lain atau data lain seperti data hasil dokumentasi serta arsip yang dianggap penting.⁴ Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, data sekunder merupakan data pendukung dalam menyusun kerangka penelitian, mengembangkan pertanyaan, dan memvalidasi temuan studi.⁵

Adapun sumber data sekunder atau pendukung dalam penelitian kualitatif ini meliputi dokumen madrasah berupa profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan madrasah, keadaan pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dengan menggunakan metode observasi yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lapangan sebuah tempat atau obyek yang diteliti. Adapun

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009),118.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 22.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009),118.

peneliti melakukan observasi di MI NU Ittihadul Falah Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

2. Teknik Interview

interview lebih sering disebut dengan metode wawancara. Wawancara adalah dimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara kepada responden, dimana peneliti akan mewawancarai responden dan responden akan menjawab pertanyaan dari peneliti tersebut.⁶

Adapun metode ini dilakukan dengan kepala madrasahnnya langsung, guru kelas, waka kurikulum, guru, dan siswa untuk memperoleh keterangan dan data yang terkait dengan usaha-usahanya tentang implementasi penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa melalui kegiatan shalat dzuhur Berjamaah pada siswa kelas V MI NU Ittihadul Falah Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Salah satu cara penulis mendapatkan data yaitu dengan menggunakan dokumentasi sebagai media untuk mendapatkan apa yang penulis butuhkan guna menunjang masalah-masalah yang ada dalam penelitian seperti struktur organisasi, jumlah siswa, guru, sejarah berdirinya, letak geografis dan administrasi lainnya yang ada di MI NU Ittihadul Falah Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* merupakan keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif , peneliti adalah instrumen itu sendiri. Menurut Moleong, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 105.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.⁷

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Peningkatan ketekunan

Menurut Moleong, ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memustikan diri pada masalah tersebut secara rinci.⁸ Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁹

c. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Peneliti menggunakan observasi partisipatif,

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2009), 327.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2009), 329.

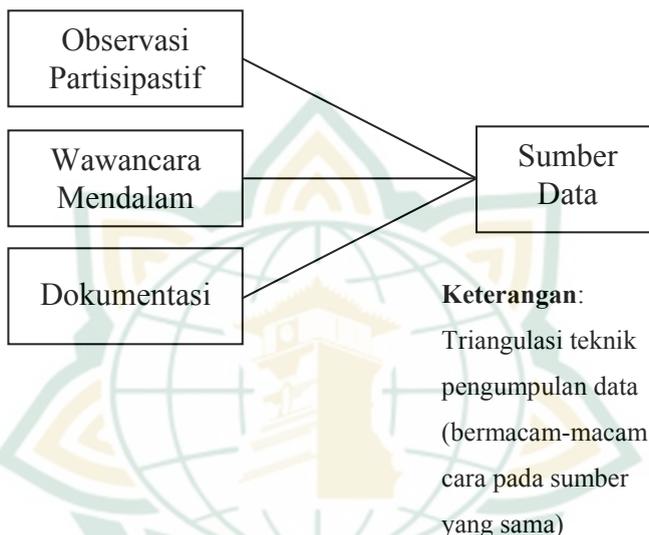
⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . 330.

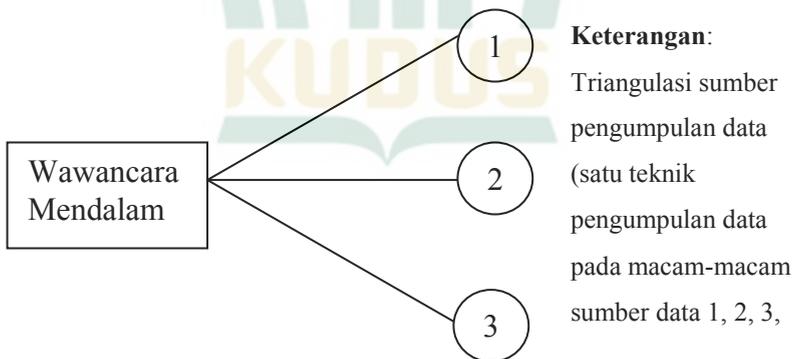
¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 370.

wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹²

Gambar 3.1.
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3.2.
Triangulasi Sumber Pengumpulan Data



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 331.

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹³

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data interaksi manusia perlu didukung dengan foto-foto dan lain sebagainya.

e. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁶ Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjali lebih jelas atas hasil penelitian sehingga dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 330.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 376.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁷ Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujianya dapat dilakukan bersamaan.¹⁸ Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

F. Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Patton dalam Moleong, Analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁹

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya, yaitu :²⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 377.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 377.

¹⁹ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991), 103.

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 341-345.

dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dan dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang data menarik, penting dan berguna sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, yang penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi/kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang kemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara atau mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MI NU Ittihadul Falah Kedungdowo Kaliwungu Kudus.